

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengenai praktik sosial pencarian jodoh pada perempuan Minangkabau di perantauan. Pencarian jodoh sendiri merupakan salah satu tahap yang dilakukan sebelum seseorang itu melangsungkan pernikahan. Peneliti menemukan bahwa dalam praktik pencarian jodoh itu tiga praktik sosial yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau di perantauan. Yang pertama yaitu dijodohkan atau dipilihkan calon suami oleh pihak ketiga khususnya oleh pihak keluarga saja bukan dari pihak diluar keluarga, perjodohan ini ditemukan sebanyak 27% dari 117 responden peneliti. Kedua dengan cara dikenalkan dimana hanya sebatas mengenalkan calon suami kepada responden dan keputusan akhir untuk menerima calon suami ada di responden, praktik dikenalkan ini ditemukan sebanyak 44% responden. Praktik perjodohan yang ketiga yaitu dengan cara mencari sendiri, disini responden mencari jodoh mereka sendiri dengan mencari sesuai kriteria yang mereka inginkan, praktik mencari sendiri ini ditemukan ada 29% responden.

Pada penelitian ini juga ditemukan beberapa variabel yang menjadi bahan pertimbangan dalam praktik sosial pencarian jodoh pada perempuan Minangkabau perantau diantaranya yaitu variable daerah asal calon suami, usia, pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan dari calon suami.

4.2. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih menyempurnakan penelitian ini dengan :

1. Pada penelitian ini, peneliti kesulitan dalam memperoleh data pernikahan, baik itu dari kantor camat, kantor lurah maupun kantor urusan agama, maka dari itu peneliti menyarankan kepada pihak yang ingin meneliti agar mendapatkan data yang lebih beragam dari sumber yang lainnya dan menggali atau mengungkapkan apa yang belum peneliti temukan pada penelitian ini.
2. Bagi instansi atau peneliti lain yang tertarik dan ingin melanjutkan penelitian ini, peneliti mengharapkan dilakukan dengan metode penelitian yang berbeda dengan peneliti gunakan saat ini, jika di teliti dengan metode kualitatif dan melakukan wawancara maupun observasi dalam melakukan penelitian akan menghasilkan penelitian yang berbeda dalam menjelaskan fenomena praktik pencarian jodoh dikalangan perantau Minangkabau.

